

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian, mengenai keterampilan proses sains dan keterampilan berfikir kritis melalui pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran konvensional, maka penulis menyimpulkan peningkatan keterampilan proses sains dan keterampilan berfikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional, hal tersebut terlihat dari:

1. Peningkatan keterampilan proses sains siswa yang mendapatkan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan keterampilan berfikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka penulis menyarankan:

1. Untuk meningkatkan KPS merencanakan percobaan dan membuat hipotesis yang merupakan KPS terpadu, maka perlu lebih sering dilatihkan KPS dasar. Sama halnya dengan KBK, untuk meningkatkan keterampilan menarik kesimpulan, maka perlu sering dilatihkan keterampilan mengklarifikasi masalah dan keterampilan memutuskan dan menggunakan informasi, karena berfikir kritis adalah berfikir secara sistematis mulai dari mengklarifikasi masalah, memutuskan dan menggunakan informasi, dan menarik kesimpulan.

2. Model pembelajaran berbasis proyek didasari oleh teori-teori pembelajaran yang kuat, serta bukti empirik yang mendukung penggunaannya, dan penggunaannya menjadi pembelajaran yang disarankan pada kurikulum 2013. Selain itu siswa juga nampak antusias belajar dengan model PBP. Tidak salah kiranya jika model PBP dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan proses sains dan keterampilan berfikir kritis siswa sekolah dasar dengan memperhatikan alokasi waktu, dan keterampilan-keterampilan prasyarat baik dari KPS ataupun KBK.
3. Pembelajaran sains dengan model PBP pada jenjang sekolah dasar dapat digunakan peneliti lain untuk meneliti lebih dalam lagi tentang keefektifan model pembelajaran PBP. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada konsep dan materi yang berbeda dengan intensitas pertemuan yang lebih banyak sehingga penerapan model PBP lebih tergambar. Juga pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan subvariabel keterampilan proses sains yang lainnya, ataupun pada keterampilan lainnya seperti pemecahan masalah, karena memiliki karakteristik yang sama, yakni berawal dari permasalahan nyata sehari-hari. Berbagai temuan dan kendala dalam penelitian ini hendaknya dijadikan bahan masukan untuk para peneliti selanjutnya.
4. Pembelajaran berbasis proyek untuk penelitian selanjutnya supaya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan tepat, seperti dalam tahap *starts with the essential questions*, dimana pertanyaan muncul dari siswa. Dalam penelitian ini tahap *starts with the essential questions* pertanyaan masih muncul dari guru, karena guru dan siswa belum terbiasa menerapkan pembelajaran berbasis proyek, serta siswa belum terbiasa mengungkapkan pertanyaan yang dapat dijadikan awal pembelajaran. Sehingga siswa perlu

dilatihkan terlebih dahulu agar mampu mengungkapkan pertanyaan atau permasalahan sebagai bahan proyek.

5. Bagi peneliti selanjutnya ataupun guru yang mengimplementasikan PBP, disarankan untuk memadukan dengan model pembelajaran lain yang memiliki karakteristik sama (*mix model*), hal tersebut dilakukan guna memfasilitasi peningkatan siswa yang kurang optimal.

